

METODE NUMERIK:

**MENCARI SOLUSI**

**PERSAMAAN DIFFERENSIAL**

Achmad Basuki

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

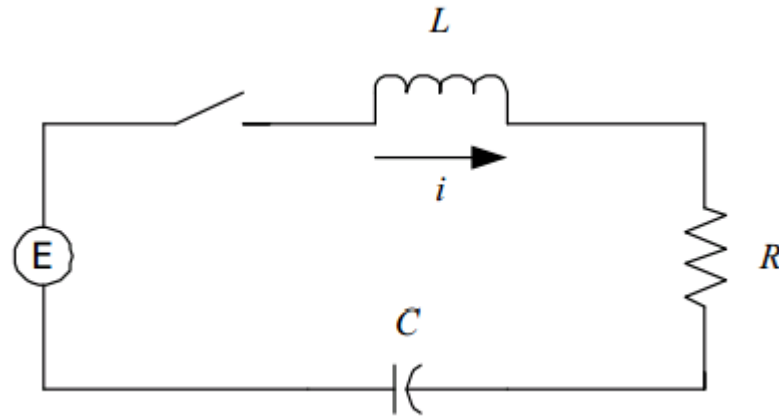
# Dasar Persamaan Differensial

# Persamaan Differensial

- Persamaan differensial adalah sebuah bentuk persamaan yang mengandung variabel dan differensialnya.
- Contoh: 
$$\frac{dy}{dx} + y = f(x)$$
- Persamaan differensial banyak digunakan dalam bidang teknik, modeling dan banyak permasalahan nyata.

# Manfaat Persamaan Differensial

- Salah satu manfaat persamaan differensial untuk teknik listrik yaitu pada rangkaian RLC



- Bentuk persamaannya adalah:

$$L \frac{di}{dt} + Ri = \frac{q}{C} - E(t) = 0$$

# Solusi Persamaan Differensial

- Penyelesaian Umum Persamaan Differensial
  - ▣ Mendapatkan fungsi  $y=F(x)$  dari persamaan differensial
  - ▣ Hanya bisa dikerjakan secara analitik
- Penyelesaian Khusus Persamaan Differensial
  - ▣ Mendapatkan nilai  $F(x=x_a)$  pada sebuah titik atau kondisi tertentu
  - ▣ Metode numerik digunakan untuk mendapatkan ini

# Pengertian Orde dan Pangkat

- Orde menyatakan tingkat differensial tertinggi yang ada di dalam persamaan differensial
- Pangkat menyatakan pangkat tertinggi dari differensial tertinggi di dalam persamaan differensial
- Contoh:

$$\left(\frac{d^2y}{dx^2}\right)^3 + x^4 \frac{dy}{dx} + y^5 = (x + y)$$

Persamaan di atas mempunyai orde 2 dan pangkat 3

# Metode Numerik Untuk Menyelesaikan Persamaan Differensial

# Metode Numerik Untuk Mencari Penyelesaian Persamaan Differensial

- Metode Taylor
- Metode Euler
- Metode Huen
- Metode Runge-Kutta



# Metode Taylor

# Metode Taylor

- Metode ini memanfaatkan deret Taylor

$$f(x_{i+1}) = f(x_i) + f'(x_i) \frac{\Delta x}{1!} + f''(x_i) \frac{\Delta x^2}{2!} + f'''(x_i) \frac{\Delta x^3}{3!} + \dots + f^n(x_i) \frac{\Delta x^n}{n!} + R_n$$

- Untuk mendapatkan solusi persamaan differensial, perlu ditentukan perhitungan sampai orde ke berapa.
- Metode ini tidak populer karena menggunakan penurunan matematik yang cukup rumit.

# Contoh 1

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,1$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Taylor orde 2.

$$y' - y = x$$

Deret Taylor orde 2 adalah:

$$f(x_{i+1}) = f(x_i) + f'(x_i) \frac{\Delta x}{1!} + f''(x_i) \frac{\Delta x^2}{2!}$$

Dari persamaan differensial di atas:

$$y' = x + y$$

$$y'' = \frac{d}{dx}(x + y) = 1 + y' = 1 + x + y$$

# Contoh 1

Masukkan ke dalam deret Taylor

$$\begin{aligned}f(x_{i+1}) &= f(x_i) + f'(x_i) \frac{\Delta x}{1!} + f''(x_i) \frac{\Delta x^2}{2!} \\ &= f(x_i) + \Delta x \cdot (x_i + y_i) + \frac{\Delta x^2}{2!} (1 + x + y)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Untuk } x=0,1 \rightarrow f(0,1) &= f(0) + (0,1) \cdot (0 + 1) + \frac{0,01}{2} (1 + 0 + 1) \\ &= 1 + 0,1 + 0,01 = 1,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Untuk } x=0,2 \rightarrow f(0,2) &= f(0,1) + (0,1) \cdot (0,1 + 1,11) + \frac{0,01}{2} (1 + 0,1 + 1,11) \\ &= 1,11 + 0,121 + 0,011 = 1,242\end{aligned}$$

# Metode Euler

# Metode Euler

- Metode Euler merupakan metode yang paling sederhana dan sangat mudah.
- Metode ini menggunakan formulasi:

$$y_{r+1} = y_r + h \cdot f(x_r, y_r)$$

- Metode ini mempunyai error yang cukup besar dibandingkan dengan metode-metode yang lain.

# Contoh 2

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,1$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Euler.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

$$\begin{aligned}\text{Untuk } x=0,1 \rightarrow f(0,1) &= f(0) + (0,1).(0+1) \\ &= 1 + 0,1 = 1,1\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Untuk } x=0,2 \rightarrow f(0,2) &= f(0,1) + (0,1).(0,1+1,1) \\ &= 1,1 + 0,12 = 1,22\end{aligned}$$

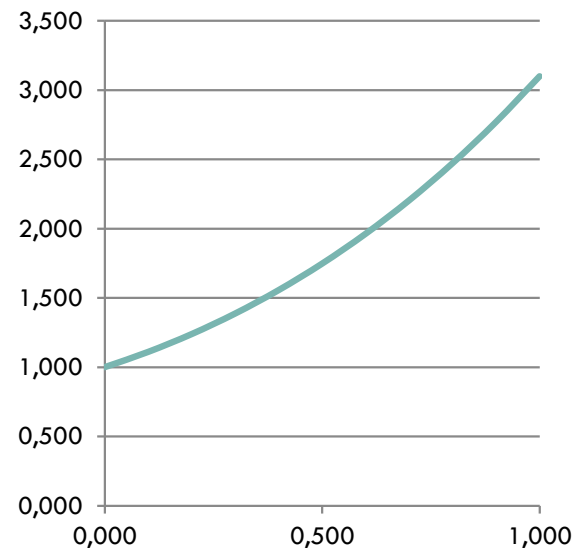
# Contoh 3

Dapatkan fungsi penyelesaian persamaan differensial pada range  $x$ : 0 s/d 1 dengan step 0,1 / bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Euler.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

r	x	y $y = y + h.f$	$f(x_r, y_r)$ $f=x+y$
1	0,000	1,000	1,000
2	0,100	1,100	1,200
3	0,200	1,220	1,420
4	0,300	1,362	1,662
5	0,400	1,528	1,928
6	0,500	1,721	2,221
7	0,600	1,943	2,543
8	0,700	2,197	2,897
9	0,800	2,487	3,287
10	0,900	2,816	3,716
11	1,000	3,187	4,187







# Metode Huen

# Metode Huen

- Metode Huen merupakan perbaikan dari metode Euler menggunakan estimasi nilai prediktor sehingga menjadi perhitungan dua langkah dari Metode Euler.
- Metode Huen sering disebut dengan Runge Kutta Orde 2
- Metode ini menggunakan formulasi:

$$\text{Prediktor} \quad \hat{y}_r = y_r + h \cdot f(x_r, y_r)$$

$$\text{Hasil/Penyelesaian} \quad y_{r+1} = y_r + h \cdot \frac{f(x_r, y_r) + f(x_r, y_r)}{2}$$

# Contoh 4

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,2$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Huen.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } \rightarrow \hat{y}(0,2) &= f(0) + (0,2) \cdot (0+1) \\ &= 1 + 0,2 = 1,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk } x=0,2 \rightarrow f(0,2) &= f(0) + (0,2) \cdot \frac{(1+1,2)}{2} \\ &= 1 + 0,22 = 1,22 \end{aligned}$$

# Contoh 5

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,2$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Huen.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

$$\begin{aligned} \text{Prediktor } \rightarrow \hat{y}(0,1) &= f(0) + (0,1) \cdot (0+1) \\ &= 1 + 0,1 = 1,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk } x=0,1 \rightarrow f(0,1) &= f(0) + (0,1) \cdot \frac{(1+1,1)}{2} \\ &= 1 + 0,105 = 1,105 \end{aligned}$$

# Contoh 5

Prediktor  $\rightarrow \hat{y}(0,2) = f(0,1) + (0,1) \cdot (0,1 + 1,105)$   
 $= 1,105 + 0,0602 = 1,1652$

Untuk  $x=0,1 \rightarrow f(0,2) = f(0,1) + (0,1) \cdot \frac{(1,105 + 1,1652)}{2}$   
 $= 1,105 + 0,1135 = 1,2185$

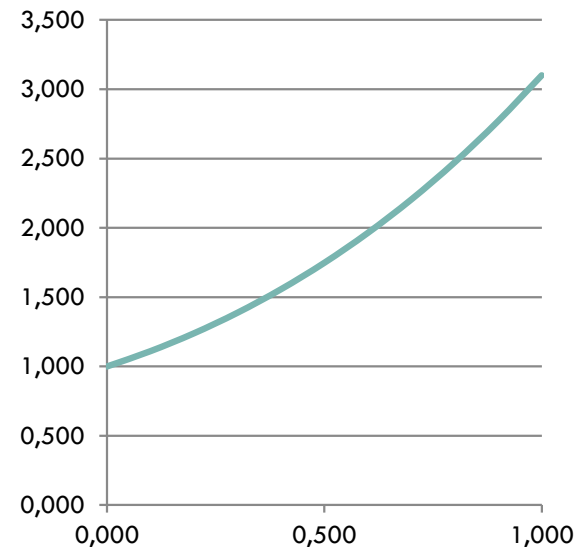
# Contoh 6

Dapatkan fungsi penyelesaian persamaan differensial pada range  $x$ : 0 s/d 1 dengan step 0,1 / bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Huen.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

r	x	y $y = y + h.f$	f(xr,yr) $f=x+y$	yp $yp = y + h.f$	f1(xr,yp) $f1 = x+yp$
1	0,000	1,000	1,000	1,100	1,100
2	0,100	1,105	1,205	1,226	1,326
3	0,200	1,232	1,432	1,375	1,575
4	0,300	1,382	1,682	1,550	1,850
5	0,400	1,558	1,958	1,754	2,154
6	0,500	1,764	2,264	1,990	2,490
7	0,600	2,002	2,602	2,262	2,862
8	0,700	2,275	2,975	2,572	3,272
9	0,800	2,587	3,387	2,926	3,726
10	0,900	2,943	3,843	3,327	4,227
11	1,000	3,347	4,347	3,781	4,781



# Metode Runge Kutta

# Metode Runge Kutta

- Metode Runge Kutta Orde n merupakan bentuk sederhana dari Metode Taylor Orde n.
- Bentuk Umum Metode Runge Kutta:

$$y_{r+1} = y_r + a_1k_1 + a_2k_2 + a_3k_3 + \dots + a_nk_n$$

Dimana:

$$a_1 + a_2 + a_3 + \dots + a_n = 1 \rightarrow \textit{konstanta}$$

$$k_1 = h \cdot f(x_r, y_r)$$

$$k_2 = h \cdot f(x_r + p_1h, y_r + p_1k_1)$$

$$k_3 = h \cdot f(x_r + p_2h, y_r + p_2k_2)$$

.....

$$k_n = h \cdot f(x_r + p_{n-1}h, y_r + p_{n-1}k_{n-1})$$



# Metode Runge Kutta Orde 2

## □ Formulasi Metode Runge Kutta Orde 2

$$y_{r+1} = y_r + \frac{1}{2}(k_1 + k_2)$$

Dimana

$$k_1 = h \cdot f(x_r, y_r)$$

$$k_2 = h \cdot f(x_r + h, y_r + k_1)$$

# Contoh 7

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,2$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Runge Kutta Orde 2.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

$$k_1 = (0,2).(0+1) = 0,2 \quad k_2 = (0,2).(0,1+1,2) = 0,26$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk } x=0,2 \rightarrow y(0,2) &= y(0) + \frac{(k_1 + k_2)}{2} \\ &= 1 + \frac{0,2 + 0,26}{2} = 1,23 \end{aligned}$$

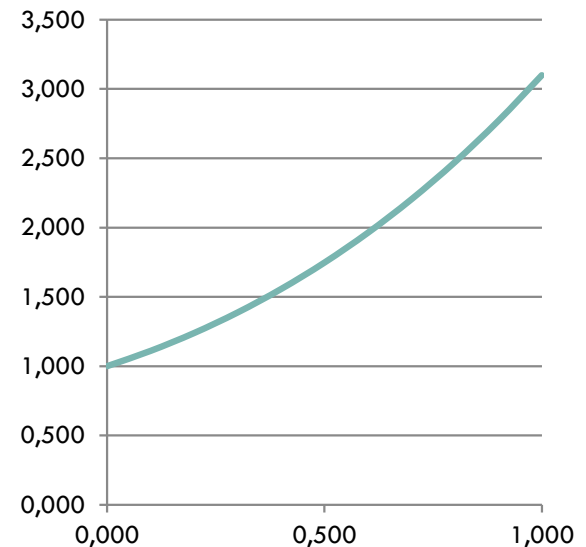
# Contoh 8

Dapatkan fungsi penyelesaian persamaan differensial pada range  $x$ : 0 s/d 1 dengan step 0,1 / bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Runge Kutta 2.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

r	x	y	f(x,y)	k1	f1	k2
		$y = y + h.f$	$f=x+y$	$k1=h.f$	$f1=(x+h)+(y+k1)$	$k2=h.f1$
1	0,000	1,000	1,000	0,100	1,200	0,12
2	0,100	1,110	1,210	0,121	1,431	0,1431
3	0,200	1,242	1,442	0,144	1,686	0,168626
4	0,300	1,398	1,698	0,170	1,968	0,196831
5	0,400	1,582	1,982	0,198	2,280	0,227998
6	0,500	1,795	2,295	0,229	2,624	0,262438
7	0,600	2,041	2,641	0,264	3,005	0,300494
8	0,700	2,323	3,023	0,302	3,425	0,342546
9	0,800	2,646	3,446	0,345	3,890	0,389014
10	0,900	3,012	3,912	0,391	4,404	0,44036
11	1,000	3,428	4,428	0,443	4,971	0,497098



# Metode Runge Kutta Orde 4

## □ Formulasi Metode Runge Kutta Orde 4

$$y_{r+1} = y_r + \frac{1}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4)$$

Dimana

$$k_1 = h \cdot f(x_r, y_r)$$

$$k_2 = h \cdot f\left(x_r + \frac{1}{2}h, y_r + \frac{1}{2}k_1\right)$$

$$k_3 = h \cdot f\left(x_r + \frac{1}{2}h, y_r + \frac{1}{2}k_2\right)$$

$$k_4 = h \cdot f(x_r + h, y_r + k_3)$$

# Contoh 9

Dapatkan penyelesaian persamaan differensial pada  $x=0,2$  dengan step  $0,2$  bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Runge Kutta Orde 4.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

$$k_1 = h.f(x_0, y_0) = (0.2) * (0 + 1) = 0.2$$

$$k_2 = h.f\left(x_0 + \frac{1}{2}h, y_0 + \frac{1}{2}k_1\right)$$

$$= (0.2) * f(0 + 0.1, 1 + 0.1) = (0.2) * (0.1 + 1.1) = 0.24$$

$$y_{0.1} = y_0 + \frac{1}{2}(k_1 + k_2) = 1 + \frac{1}{2}(0.2 + 0.24) = 1.22$$

# Contoh 9

$$\begin{aligned}k_3 &= h \cdot f\left(x_0 + \frac{1}{2}h, y_0 + \frac{1}{2}k_2\right) \\ &= (0.2) * f(0 + 0.1, 1 + 0.12) = (0.2) * (0.1 + 1.12) = 0.244\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}k_4 &= h \cdot f(x_0 + h, y_0 + k_3) \\ &= (0.2) * f(0 + 0.2, 1 + 0.244) = (0.2) * (0.2 + 1.244) = 0.2888\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}y_{0.2} &= y_0 + \frac{1}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4) \\ &= 1 + \frac{1}{6}(0.2 + (2)(0.24) + (2)(0.244) + 0.2888) \\ &= 1 + 0.2428 = 1.2428\end{aligned}$$

# Contoh 10

Dapatkan fungsi penyelesaian persamaan differensial pada range  $x$ : 0 s/d 1 dengan step 0,1 /bila diketahui nilai awal  $y(0)=1$  menggunakan metode Runge Kutta 4.

$$y' - y = x$$

Dari persamaan differensial di atas:  $f(x_r, y_r) = x + y$

		$y = y +$ $(k_1+2k_2+2k_3+k_4)/6$	$k_1=h.(x+y)$	$k_2=h.(x+h/2,y+k_1/2)$	$k_3=h.(x+h/2,y+k_2/2)$	$k_4=h.(x+h,y+k_3)$
1	0,000	1,000	0,100	0,110	0,111	0,121
2	0,100	1,110	0,121	0,132	0,122	0,143
3	0,200	1,239	0,144	0,156	0,133	0,167
4	0,300	1,387	0,169	0,182	0,144	0,193
5	0,400	1,556	0,196	0,210	0,156	0,221
6	0,500	1,748	0,225	0,241	0,167	0,251
7	0,600	1,963	0,256	0,274	0,179	0,284
8	0,700	2,204	0,290	0,310	0,190	0,319
9	0,800	2,472	0,327	0,349	0,202	0,357
10	0,900	2,770	0,367	0,390	0,215	0,398
11	1,000	3,099	0,410	0,435	0,227	0,443

# Rangkuman Metode

Method	Equations
Euler (Error of the order $\Delta h^2$ )	$\Delta y = k_1$ $k_1 = \Delta h [f(x, y)]$
Modified Euler (Error of the order $\Delta h^3$ )	$\Delta y = \frac{1}{2} [k_1 + k_2]$ $k_1 = \Delta h [f(x, y)]$ $k_2 = \Delta h [f(x + \Delta h, y + k_1)]$
Heun (Error of the order $\Delta h^4$ )	$\Delta y = \frac{1}{4} [k_1 + 3k_3]$ $k_1 = \Delta h [f(x, y)]$ $k_2 = \Delta h \left[ f \left( x + \frac{1}{3} \Delta h, y + \frac{1}{3} k_1 \right) \right]$ $k_3 = \Delta h \left[ f \left( x + \frac{2}{3} \Delta h, y + \frac{2}{3} k_2 \right) \right]$
4 <sup>th</sup> order Runge Kutta (Error of the order $\Delta h^5$ )	$\Delta y = \frac{1}{6} [k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4]$ $k_1 = \Delta h [f(x, y)]$ $k_2 = \Delta h \left[ f \left( x + \frac{1}{2} \Delta h, y + \frac{1}{2} k_1 \right) \right]$ $k_3 = \Delta h \left[ f \left( x + \frac{1}{2} \Delta h, y + \frac{1}{2} k_2 \right) \right]$ $k_4 = \Delta h [f(x + \Delta h, y + k_3)]$